

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih dalam sebuah penelitian merupakan tempat sesuai dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Lokasi penelitian yang dianggap tepat dan strategis untuk dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Cidadap dan Coblong Kota Bandung.

###### **2. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang dijadikan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Sugiyono (2009: 117) mengatakan “Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar di Kecamatan Cidadap dan Coblong Kota Bandung yang berjumlah 734 guru. Untuk lebih jelas mengenai data jumlah guru di SD Kecamatan Cidadap dan Coblong Kota Bandung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD Cirateun	20
2	SDN Ciumbuleuit 3	13
3	SDN Panorama 1	11
4	SDN Panorama 2	10
5	SDN Panorama 3	11

6	SDN Bandung Baru 1	12
7	SDN Ciumbuleuit 1	22
8	SDN Ciumbuleuit 4	14
9	SD AL-Hidayah	10
10	SD AL-Husainiyah	11
11	SD Kristen Hidup Baru	11
12	SD Muhammadiyah 6	22
13	SDN Cihampelas 1	16
14	SDN Cihampelas 3	17
15	SDN Cipaganti 2	11
16	SDN Cipaganti 4	13
17	SDN Cisitu 1	20
18	SDN Cisitu 2	24
19	SDN Coblong 1	11
20	SDN Coblong 2	12
21	SDN Coblong 3	11
22	SDN Coblong 4	10
23	SDN Coblong 5	11
24	SDN Coblong 6	9
25	SDN Pelesiran	18
26	SDS Darul Hikam	74
27	SDN Langensari 1	9
28	SDN Langensari 5	9
29	SDN Neglasari 1	12
30	SDN Neglasari 2	11
31	SDN Neglasari 3	10
32	SDN Neglasari 4	12
33	SDN Neglasari 5	10
34	SDN Senanggalih	7
35	SDS AL-Amin	10

36	SDS Dr.Moestopo	11
37	SDS Salman AL-Farizi	65
38	SDN Haurpancuh 1	8
39	SDN Haurpancuh 2	8
40	SDN Haurpancuh 3	8
41	SDN Haurpancuh 4	8
42	SDN Sekeloa 1	11
43	SDN Sekeloa 2	9
44	SDN Tikukur 1	12
45	SDN Tikukur 2	10
46	SDN Tikukur 3	10
47	SDN Tikukur 4	10
48	SDN Tikukur 5	10
49	SDN Tilil 1	10
50	SDN Tilil 2	10
51	SDN Tilil 3	11
52	SDN Tilil 4	9
Jumlah Guru		734

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 118) sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti berpijak pada pendapat Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon (2008: 107) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 10 %)

Maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{734}{734 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{734}{734 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{734}{8,34}$$

n = 88,00 dibulatkan menjadi 88

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang ditetapkan penelitian ini yaitu sebanyak 88 guru. Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik area sampling*. Area sampling ialah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada. Riduwan dan Akdon (2010: 244). Dalam penelitian ini sampling dibagi menjadi 5 gugus

Tabel 3.2

#### Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Gugus	Jumlah Sampel
1	SDN Panorama 1	Cidadap	Gugus 11	11
2	SDN Panorama 3	Cidadap	Gugus 11	11

3	SD AL-Husainiyah	Cidadap	Gugus 12	11
4	SD Kristen Hidup Baru	Cidadap	Gugus 12	11
5	SDN Coblong 1	Coblong	Gugus 13	11
6	SDN Neglasari 2	Coblong	Gugus 14	11
7	SDN Tilil 3	Coblong	Gugus 15	11
8	SDN Sekeloa 1	Coblong	Gugus 15	11
Jumlah				88

## B. Desain Penelitian

Kegiatan penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis, dengan menempuh langkah-langkah tertentu. Dalam penelitian di bidang apapun pada umumnya langkah-langkah itu mempunyai kesamaan, walaupun dalam beberapa hal sering terjadi pelaksanaannya dimodifikasi oleh peneliti yang bersangkutan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Adapun secara garis besar tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Pada tahap perencanaan, penelitian akan diawali dengan kegiatan merumuskan masalah secara operasional dan membuat pembatasannya yaitu untuk menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti. Setelah merumuskan masalah penelitian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, merumuskan rancangan penelitian, dan menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi: pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Kegiatan pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Kegiatan ini erat kaitannya dengan metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif, eksperimental, dan atau lainnya. Adapun pengolahan atau analisis data



tergantung pada data yang terkumpul. Jika data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau berbentuk angka-angka maka dapat digunakan analisis statistika sebelum menarik kesimpulan atau jika berbentuk kualitatif dapat langsung dianalisis sesuai hasil temuan lapangan.

Tahap pelaporan adalah melakukan publikasi. Bentuk dan sistematika laporan penelitian berupa artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, atau laporan pada umumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian.

Nasution (2003: 24-25) membagi tahapan-tahapan penelitian lebih rinci lagi yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan topik
2. Merumuskan hipotesis
3. Merumuskan data yang diperlukan
4. Memilih metode penelitian
5. Periapan sebelum ke lapangan
6. Memasuki lapangan
7. Analisis data
8. Penulisan laporan

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 6) yaitu:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gambaran mengenai hubungan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) terhadap prestasi sekolah sd kecamatan cidadap dan coblong kota bandung. Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan.

#### **1. Metode deskriptif**

Metode deskriptif adalah suatu kegiatan penelitian dengan cara menganalisis kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat sekarang, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai hal-hal yang ditelitinya. Seperti yang dikemukakan oleh Sumanto (1995: 77) yaitu:

Metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsi dan menginterpretasi apa yang ada (bisa tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang). Data penelitian deskriptif biasanya dikumpulkan melalui survey angket, wawancara, atau observasi.

## **2. Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator variabel penelitian sehingga dapat diketahui gambaran dan hubungan antar variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik.

## **3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan disebut juga bibliografi. Menurut Sukardi (2007: 33) menyatakan bahwa:

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuannya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Hal tersebut juga wajib sifatnya karena didasarkan pada realitas bahwa penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan ilmiah yang di dalamnya mengandung unsure kombinasi antara dasar berpikir deduktif dan induktif.

Cara yang dilakukan dalam studi kepustakaan yaitu melalui penelaahan terhadap berbagai sumber bacaan yang memenuhi syarat keilmuan, seperti jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan dan sebagainya.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dan penafsiran dari pembaca dikarenakan banyaknya istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu didefinisikan secara khusus.

Adapun definisi operasional dari variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

##### **1. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah**

Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan dalam batas-batas kebijaksanaan umum yang telah ditentukan pada tingkat administrasi. (Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2009: 6).

Sedangkan menurut Mulyasa (2011: 20) Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.

Sedangkan BOS adalah program pemerintah pusat memberikan dana ke sekolah-sekolah setingkat SD dan SMP yang bersedia memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan dalam persyaratan sebagai penerima program. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan



pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Juknis BOS (2013: 2)

Jadi Pengelolaan bantuan operasional merupakan suatu kegiatan kemampuan mengelola dana secara efektif dan efisien yang dialokasikan oleh pemerintah kepada sekolah-sekolah sebagai bantuan operasional untuk membiayai pendidikan yang diprogramkan oleh pemerintah.

## 2. Prestasi Sekolah

Umiarso dan Imam Gojali (2011: 132) mengemukakan prestasi sekolah dapat diartikan sebagai hasil penilaian pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar. Prestasi menunjukkan hasil dari pelaksanaan kegiatan yang diikuti siswa di sekolah. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademis seperti ulangan umum, UN, dan lain-lain atau prestasi di bidang lain seperti dalam cabang olah raga dan seni. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (*intangible*), seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, dan sebagainya. Output pendidikan adalah kinerja (prestasi) sekolah.

Output pendidikan dinyatakan tinggi jika prestasi sekolah tinggi sebagaimana yang di kemukakan Sri Minarti (2011: 58) sebagai berikut:

- a. Prestasi akademik siswa berupa nilai ulangan umum, Nilai Ujian Nasional, Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), lomba karya ilmiah remaja, lomba Bahasa Inggris, lomba Fisika, lomba Matematika, dan sebagainya.
- b. Prestasi nonakademik siswa, seperti imtak, kejujuran, kerja sama, rasa kasih sayang, keingintahuan, solidaritas, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, prestasi olahraga, kesopanan, kesenian, kepramukaan dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.
- c. Prestasi lainnya, seperti kinerja sekolah dan guru meningkat, kepuasan, kepemimpinan kepala sekolah andal, jumlah peserta didik yang berminat masuk ke sekolah meningkat, jumlah putus sekolah menurun, guru dan tenaga tatusaha yang pindah/berhenti berkurang, peserta didik dan guru yang tidak hadir berkurang, hubungan sekolah-masyarakat meningkat, dan kepuasan *stakeholder* meningkat.

Jadi Prestasi sekolah dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dalam pendidikan atas perkembangan dan kemajuan siswa dalam belajar, prestasi akademik seperti nilai raport, nilai ujian, keaktifan dikelas, kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, pelaksanaan tes hasil belajar siswa, prestasi non akademik berupa kepramukaan, prestasi olahraga, kesenian, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Serta prestasi lainnya seperti kinerja sekolah dan guru meningkat.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 148) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Jumlah instrumen dalam penilian ini ada dua instrumen sesuai dengan jumlah variabel penelitian yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur pengelolaan dana bos.
2. Instrumen untuk mengukur prestasi sekolah.

Adapun cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam membuat instrumen dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (pengelolaan dana bos) dan variabel Y (prestasi sekolah).
2. Menentukan indikator dan sub indikator dari setiap variabel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel penelitian.
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya untuk membantu responden dalam menjawab pernyataan yang telah disediakan.
5. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, yaitu dengan menggunakan skala Likert.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011: 134) bahwa : “Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang

diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.”

Terdapat berbagai jenis skala yang dapat digunakan untuk penelitian sebagai acuan dalam pengukuran. Berdasarkan variabel yang diteliti, penelitian ini menggunakan jenis skala *Likert*. Menurut sugiyono (2011: 134) menjelaskan bahwa : “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Adapun kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrumen menurut Sugiyono (2011: 135) dengan menggunakan skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kriteria Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (✓), dimana responden memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih pada setiap item-item pernyataan. Instrumen ini digunakan menjadi alat pengumpulan data penelitian dengan teknik angket, karena angket digunakan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden yang jumlahnya cukup banyak. (Instrumen penelitian terlampir)

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

VARIABEL X	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH	Mekanisme Perencanaan	1. Standar Kompetensi Lulusan
		2. Standar Isi
		3. Standar Proses
		4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
		5. Standar Sarana dan Prasarana
		6. Standar Pengelolaan
		7. Standar Pembiayaan
		8. Standar Penilaian
	Mekanisme Pelaksanaan	1. Penggunaan Dana BOS
		2. Mekanisme Pelaporan dan Pertanggungjawaban
	Mekanisme Pengawasan	1. Pengawasan Melekat
		2. Pengawasan Masyarakat

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

VARIABEL Y	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
PRESTASI SEKOLAH	PRESTASI AKADEMIK	1.Nilai ulangan umum
		2. Lomba karya ilmiah
		3. Lomba Bahasa Inggris
		4. Lomba Matematika
	PRESTASI NON AKADEMIK	1. Kemampuan dalam mengaplikasikan Imtak
		2. Kemampuan dalam mengembangkan Prestasi olahraga
		3. Kemampuan dalam bidang Kesenian
		4.Keikutsertaan dalam Kepramukaan
	PRESTASI LAINNYA	1. Peningkatan Kinerja Sekolah
		2. Peningkatan Kinerja guru
		3. Jumlah putus sekolah menurun
		4. Berkurangnya Kehadiran Peserta didik yang tidak hadir
		5. Berkurangnya Kehadiran guru yang tidak hadir
		6. Peningkatan Hubungan sekolah dan masyarakat serta Kepuasan stakeholder

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum mengambil data penelitian maka instrumen yang berupa angket yang telah disusun diuji cobakan terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam uji coba angket sebagai berikut:

### 1. Validitas

Resvan Friandi, 2013

Hubungan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Prestasi Sekolah Di SD Kecamatan Cidadak Dan Coblong Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 173) bahwa: “instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$\sum X_i Y_i$  = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X_i^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y_i^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Hasil dari nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 11 - 2 = 9$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,833$ .

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Uji coba angket dilaksanakan di SDN ISOLA. Adapun hasil perhitungan uji validitas setiap item dari kedua variabel penelitian dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X  
(Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah)

No Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1.	0,77	3,672	1, 833	Valid
2.	0,59	2,213	1, 833	Valid
3.	0,81	4,085	1, 833	Valid
4.	0,81	4,085	1, 833	Valid
5.	0,81	4,085	1, 833	Valid
6.	0,77	3,613	1, 833	Valid
7.	0,77	3,672	1, 833	Valid
8.	0,59	2,213	1, 833	Valid
9.	0,05	0,165	1, 833	Tidak Valid (dibuang)
10.	0,73	3,203	1, 833	Valid
11.	0,70	2,920	1, 833	Valid
12.	0,72	3,138	1, 833	Valid
13.	0,81	4,085	1, 833	Valid
14.	0,73	3,203	1, 833	Valid
15.	0,73	3,203	1, 833	Valid
16.	0,77	3,613	1, 833	Valid
17.	0,84	4,593	1, 833	Valid
18.	0,63	2,428	1, 833	Valid
19.	0,89	5,952	1, 833	Valid
20.	0,81	4,085	1, 833	Valid

21.	0,81	4,085	1, 833	Valid
22.	0,72	3,117	1, 833	Valid

Tabel 3.7

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y  
(Prestasi Sekolah)

No Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
1.	0,94	8,488	1,833	Valid
2.	0,80	3,982	1,833	Valid
3.	0,94	8,488	1,833	Valid
4.	0,94	8,488	1,833	Valid
5.	0,85	4,746	1,833	Valid
6.	0,60	2,257	1,833	Valid
7.	0,53	1,890	1,833	Valid
8.	0,65	2,556	1,833	Valid
9.	0,65	2,556	1,833	Valid
10.	0,58	2,138	1,833	Valid
11.	0,43	1,421	1,833	Tidak Valid (dibuang)
12.	0,94	8,488	1,833	Valid
13.	0,67	2,733	1,833	Valid
14.	0,77	3,665	1,833	Valid
15.	0,94	8,448	1,833	Valid
16.	0,67	2,742	1,833	Valid
17.	0,94	8,448	1,833	Valid
18.	0,84	4,614	1,833	Valid
19.	0,39	1,253	1,833	Tidak Valid

				(dibuang)
20.	0,84	4,614	1,833	Valid
21.	0,67	2,733	1,833	Valid
22.	0,94	8,488	1,833	Valid
23.	0,65	2,538	1,833	Valid
24.	0,82	4,241	1,833	Valid

Untuk item yang tidak valid, Peneliti melakukan penghapusan dengan membuang item tersebut dengan tidak mengurangi kebutuhan pada kisi-kisi angket.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto. 2006: 178). Pada penelitian ini pengujian uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008: 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil dari nilai reliabilitas ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel  $r$  product moment dengan  $dk = N - 1 = 11 - 1 = 10$ , signifikansi 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,632$ . Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti Reliabel dan
- 2) Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji reliabilitas variabel X (pengelolaan dana bantuan operasional sekolah)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{22}{22-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{4,15}{94,26} \right]$$

$$r_{11} = 1,032$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh  $r_{\text{hitung}} = 1,032$  sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,632$ . Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha adalah Reliabel.

- 2) Hasil uji reliabilitas variabel Y (prestasi sekolah)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{24}{24-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{5,69}{96,93} \right]$$

$$r_{11} = 1,048$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh  $r_{\text{hitung}} = 1,048$  sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,632$ . Karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka semua data yang dianalisis dengan menggunakan metode Alpha adalah Reliabel.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Upaya untuk memperoleh data yang sesuai dengan sifat dan jenis data yang



diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### 1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2011: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Prinsip penulisan angket menurut Sugiyono (2011: 200) ialah “isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang digunakan mudah, pertanyaan tertutup terbuka-negatif positif, pertanyaan tidak mendua, tidak menanyakan hal-hal yang sudah lupa, pertanyaan tidak mengarahkan, panjang pertanyaan, dan urutan pertanyaan.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011: 134) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Untuk mempermudah penyusunan angket sebagai alat pengumpulan data, maka peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Variabel yang akan diukur yaitu variabel X (pengelolaan dana BOS) dan Variabel Y (prestasi sekolah) dijabarkan menjadi indikator variabel, berdasarkan teori yang telah diuraikan.
- b. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.
- c. Membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawabannya dan petunjuk cara menjawabnya agar tidak terjadi kekeliruan dalam menjawab.
- d. Menetapkan kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban, yaitu menggunakan skala *Likert* dengan menggunakan lima option alternatif jawaban (tabel 3.3)

### 2. Dokumentasi

Resvan Friandi, 2013

Hubungan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Prestasi Sekolah Di SD Kecamatan Cidadap Dan Coblong Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 137) yang menyatakan bahwa:

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

### 3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah suatu cara yang digunakan untuk untuk memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 194) bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa analisis data sebagai berikut,

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jeni reponden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyaikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara lebih rinci akan dipaparkan berikut ini :

### 1. Seleksi Data

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

## 2. Perhitungan Kecendrungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Adapun rumus dari *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata skor responden

X = Jumlah Skor dari jawaban responden

n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS ini adalah sebagai berikut:

- Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3.8

Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang	Kriteria	Penafsiran
---------	----------	------------

Nilai		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

### 3. Menghitung Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Ti = 50 + 10 \left[ \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right]$$

Ti = Skor baku yang dicari

$X_i$  = Data skor dari masing-masing responden

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

SD = Standar defiasi

Untuk menggunakan skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus Sturgess.

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.
- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (*standar defiasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus

#### 4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas  $\left( \frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$  ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data yaitu menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $x^2$ ) Akdon (2008: 171) sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

$x^2$  = Kuadrat Chi yang dicari

$fo$  = Frekuensi hasil penelitian

$fe$  = Frekuensi yang diharapkan

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR)

$$R = ST - SR$$

- Mencari banyak kelas (BK), dengan menggunakan rumus Sturgess.



- d. Mencari nilai panjang kelas (i), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan (BK) dan (i) yang sudah diketahui.

- f. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- g. Mencari simpangan baku (*standar defiasi*) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- i. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- 1) Menentukan batas kelas, yaitu angka kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 2) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 3) Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurva Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 4) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi batas baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berada pada baris paling tengah ditambah dengan angka pada baris berikutnya.
- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

- j. Mencari chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

- k. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan  $(dk) = k - 1$ , dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , artinya Distribusi Data Tidak Normal

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , artinya Data Berdistribusi Normal.

## 5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (pengelolaan dan bos) dan variabel Y (prestasi sekolah). Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik, yaitu teknik korelasi *Korelasi Spearman Rank*. Hal ini didasarkan pada distribusi data kedua variabel penelitian yang tidak normal. Dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 17,0*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Mengajukan hipotesis, yaitu

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara Pengelolaan Dana BOS terhadap Prestasi Sekolah di SD Kecamatan Cidadak dan Coblong Kota Bandung

$H_a$  : Terdapat hubungan antara Pengelolaan Dana BOS terhadap Prestasi Sekolah di SD Kecamatan Cidadap dan Coblong Kota Bandung

## 2) Pengambilan Keputusan

Sugiyono&Eri (2002:183) menyatakan bahwa “Apabila signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.”. Maka, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_o$  diterima artinya terdapat pengaruh antara pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dengan prestasi sekolah, dan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dengan prestasi sekolah.

3) Langkah selanjutnya adalah menafsirkan besaran koefisien korelasi yang didapat dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008:188)

Adapun untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y dengan jika menggunakan rumus *Spearman Rank* (Akdon, 2008: 188) sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6(\sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = nilai koefisien korelasi *Spearman Rank*

$d^2$  = Selisih setiap pasangan rank

$n$  = jumlah responden

Langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *pearson product moment*.

- 2) Mencari  $r_{hitung}$  dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong sesuai rumus.
- 3) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dari Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

Tabel 3.9

## Kriteria Harga Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

## c. Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi